

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

1. Sejarah Ringkas Bank Tabungan Negara Syariah

Berawal dari adanya perubahan peraturan perundang-undangan perbankan oleh pemerintah dari UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 menjadi perbankan No. 10 Tahun 1998, dunia perbankan nasional menjadi marak adanya bank syariah. Persaingan dalam pasar perbankan pun kian ketat. Belum lagi dengan dikeluarkannya PBI No. 4/1/PBI/2000 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah oleh Bank Umum Konvensional, jumlah bank syariah pun bertambah dengan banyaknya UUS (Unit Usaha Syariah).

Dalam pelaksanaan kegiatannya, UUS didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan divisi syariah, dan pimpinan kantor cabang syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip syariah. Pada bulan november 2004 dibentuk struktur organisasi Kantor Cabang Syariah PT. Bank Tabungan Negara. Setiap kantor cabang syariah dipimpin oleh satu orang kepala cabang yang bertanggung jawab kepada kepala divisi syariah yang pada saat bersamaan Dirut Bank BTN meminta rekomendasi penunjukan DPS

dan pada tanggal 3 Desember 2004, Dirut Bank BTN meminta saat rekomendasi DSN/MUI Tentang penunjukan DPS bagi BTN Syariah.

Pada tanggal 18 Maret 2005 resmi ditunjuk DSN/MUI sebagai DPS bagi BTN Syariah, yaitu Drs. H. Ahmad Nazri Anlani, Drs. H. Mohammad Hidayat, MBA, MBL, dan Dr. H. Endy M. Astiwaru, MA, AAIJ, FIISS, CPLHI, ACS. Pada tanggal 15 Desember 2004 Bank BTN memerintah surat persetujuan dari BI, surat No. 6/1350/Dpbs perihal Persetujuan BI mengenai prinsip KCS (Kantor Cabang Syariah) Bank BTN.

Tanggal inilah yang diperinggati secara resmi sebagai hari lahirnya BTN Syariah. Secara sinergi melalui persetujuan dari BI dan Direksi PT. BTN maka dibukalah KCS Jakarta pada tanggal 14 Februari 2005 sampai pada tahun 2009, Bank BTN telah mengoperasikan 20 (dua puluh) Kantor Cabang Syariah di beberapa kota Indonesia,¹ termasuk Kantor Cabang Syariah yang didirikan pada tanggal 25 Mei 2008 di Banjarmasin jalan Jendral Ahmad Yani Km 5 Komplek Kencana No. 1 Banjarmasin, kemudian berpindah tempat di jalan Jendral Ahmad Yani Km. 5,5 No. 456, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan yang telah diresmikan pada tanggal 15 April 2018 dan merupakan Kantor Cabang Syariah yang ke 15.

¹BTN Syariah,
Syariah.co.id,(30 Juli 2018).

<http://www.btn.co.id/id/Syariah/Tentang-Kami/Profil-BTN->

2. Visi dan Misi Lembaga

Visi BTN Syariah adalah menjadi bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

Misi BTN Syariah adalah:

- a. Memberikan pelayanan Unggul dalam Pembiayaan Perumahan dan Industri terkait, Pembiayaan, dan Usaha Kecil Menengah.
- b. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif melalui Inovasi Pembangunan Produk, Jasa, Jaringan Strategi Berbisnis Teknologi Teknik.
- c. Menyiapkan dan Mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, Profesional dalam memiliki Integritas Tinggi.
- d. Melaksanakan Manajemen Perbankan yang sesuai dengan Prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*.
- e. Memedulikan Kepentingan Masyarakat dan Lingkungannya.

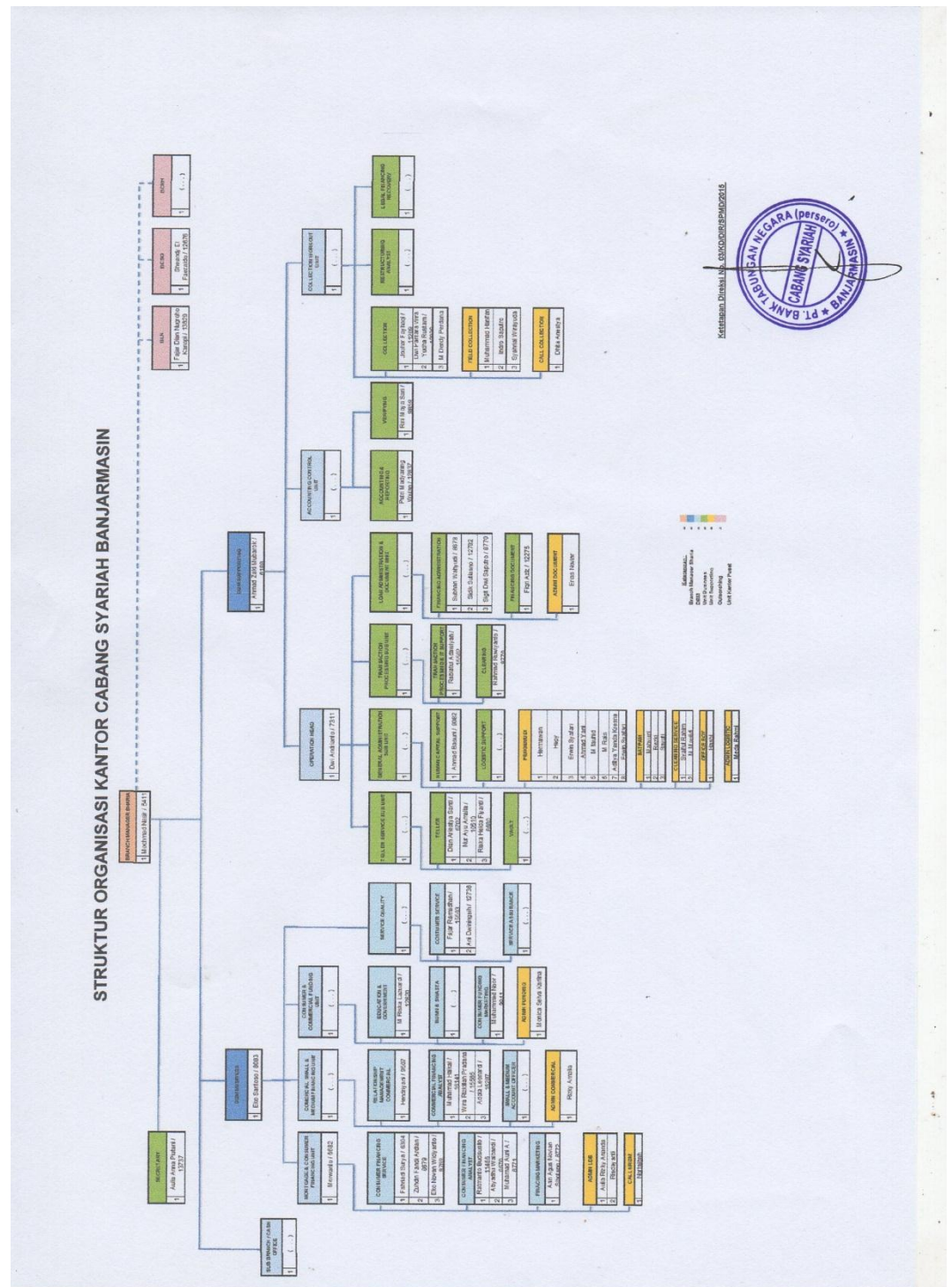
3. Budaya Kerja Bank BTN

1. *Synergy* (Sinergi). Tulus, terbuka dan kolaborasi yang produktif, saling percaya dan menghargai
2. *Integrity* (integritas). Konsisten dan disiplin, jujur dan berdedikasi
3. *Innovation* (Inovasi). Tanggap terhadap perubahan, kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah

4. *Professionalism* (Profesionalisme). Kompeten, intrapreneurship dan bertanggungjawab, bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil
5. *Strive For Excellence* (Sprit Mencapai Keunggulan). Antusias, proaktif dan pantang menyerah, efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

4. Struktur Organisasi dan Personalia

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SYARIAH BANJARMASIN



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Sumber: Data didapat dan diperoleh dari PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin 2018.

5. Jobs Description

Adapun *jobs description* masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. *Branch Manager*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional dan finansial cabang.
2. Bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan atau ketentuan perusahaan.
3. Memberikan bimbingan dan motivasi pada seluruh karyawan.
4. Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul di cabang yang dipimpin.
5. Membina hubungan yang baik dengan instansi yang terkait atau pengusaha daerah.
6. Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

b. *Secretary*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Membantu mengadministrasikan pekerjaan-pekerjaan pimpinan.
2. Membantu manajemen dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak ekstrem cabang.

3. Mengatur dan mengkomunikasikan pertemuan-pertemuan kepala cabang.
4. Mengadministrasikan surat-menyurat yang berhubungan dengan manajemen cabang.

c. Deputy Branch Manager

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Membuat dan menentukan kebijakan yang akan diterapkan seluruh aspek karyawan bawahannya.
2. Sebagai koordinator seluruh bagian yang ada pada struktur organisasi masing-masing cabang.
3. Meminta pertanggung jawaban masing-masing bagian atas pekerjaan yang dikerjakannya.
4. Memantau tingkat keberhasilan dari kebijakan yang diterapkannya.
5. Melakukan tingkat keberhasilan dari kebijakan yang diterapkannya.
6. Melakukan pengawasan atas segala kegiatan bawahannya.
7. Mendistribusikan pekerjaan-pekerjaan kepada masing-masing bagian.

d. Housing & Commercial Financing Unit Head

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi *customer* (develover) sesuai dengan target market guna menjamin tercapainya target pembiayaan komersial.
2. Bertanggung jawab atas strategi penjualan dan usulan rencana untuk tercapainya target dana pembiayaan komersial.
3. Merekam data aplikasi pembiayaan pada sistem.
4. Melakukan analisa pembiayaan komersial.
5. Memastikan proses administrasi dan dokumenasi pembiayaan sesuai dengan ketentuan.

e. *Consumer & Commercial Unit*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi *costumer* sesuai dengan target market guna menjamin tercapainya target pembiayaan yang telah ditetapkan oleh bank.
2. Melakukan proses inisiasi, solitisasi, pengumpulan data, analisis dan pengajuan permohonan pembiayaan untuk menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan kepada komite pembiayaan.
3. Melaksanakan pembiasaan dan mentoring atas aktivitas sehari-hari dengan membuat *call report* ke pimpinan cabang atas hasil kunjungan secara kontinyu untuk memastikan usaha nasabah berjalan dengan baik sebagaimana yang diproyeksikan dalam analisa pembiayaan.

4. Membuat laporan bulanan atas pencapaian pendapat dari *account* yang di *handle* untuk memastikan tercapainya target pendapatan tiap bulan.
5. Melakukan analisa atas perpanjangan pembiayaan nasabah sehingga tetap dalam kondisi kolektibilitas.
6. Memasarkan produk-produk dan jasa pelayanan Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah dan kondisi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah guna meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan nasabah.
7. Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dalam pemberian pembiayaan guna mempertahankan tingkat kolektibilitas serendah mungkin.

f. *Costumer Care Unit*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melsysni pembukuan rekening tabungan, giro, dan deposito.
2. Melayani permohonan pembuatan buku Cek/Bliyet Giro (BG), *hold* rekening, dan informasi saldo dari nasabah.
3. Memperkenalkan sekaligus memasarkan produk-produk Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah.
4. Membuat *barsheet* memakai buku tabungan dan ATM.
5. Membuat buku catatan pembukuan tabungan, giro, dan deposito.

6. Membuat buku catatan pengambilan ATM, CEK/BG dan pembukuan rekening.
7. Melakukan penutupan rekening dan membuat buku daftar rekening tutup beserta alasan penutupannya.
8. Bertanggung jawab terhadap persedian alat tulis kantor di area kerjanya serta persedian aplikasi setoran, aplikasi terkait, aplikasi transfer, inkaso dan media transaksi lainnya di depan counter layanan.
9. Menjaga kerahasiaan dan keamanan kartu ATM Dan PIN nasabah.
10. Secara terus menerus meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah.
11. Menangani komplain/keluhan nasabah secara cermat, cepat dan memuaskan.
12. Mengadministrasikan file-file pembukuan rekening baik tabungan, giro, dan deposito, sehingga mempermudah pencarian file pembukuan bila dibutuhkan.
13. Membuat laporan pendebetan biaya buku, pembuatan cek, dan referensi bank.

g. Teller Service Sub Unit

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melayani penyetoran uang tunai, warkat kliring, transfer, inkaso, dan deposito.

2. Melayani pengambilan uang tunai oleh nasabah.
3. Memeriksa kembali kelengkapan tiket-tiket pembukuan sebelum diserahkan ke bagian data *control/resident auditor*.
4. Membuat rincian kas harian.
5. Membuat laporan transaksi teller (*blotter teller*).
6. Membuat/mencatat *cash vault register* kantor kas.
7. Melaporkan *cover* asuransi atas kelebihan saldo kas kantor kas.
8. Melakukan penyetoran dan pengambilan uang tunai ke dan dari kantor cabang.
9. Menjaga keharasian nomor kunci kombinasi main *vault* dan *cash box* teller
10. Bertanggung jawab terhadap persediaan alat tulis kantor di area kerjanya.
11. Membuat laporan penarikan dan penyetoran sesuai ketentuan.
12. Secara terus menerus meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah.

h. Transaction Processing Sub Unit

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan proses administrasi nasabah giro.
2. Melakukan proses transaksi pembayaran angsuran kredit.
3. Melakukan blokir saldo rekening.
4. Melakukan kiriman uang.

5. Memproses inkaso.
6. Memproses transaksi RTGS.

i. *General Adm. Sub Unit*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas proses rekrutmen, penempatan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan karyawan.
2. Melakukan pemberian gaji karyawan dan kompensasi serta lainnya pada karyawan.
3. Menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepersonaliaan.
4. Manajemen surat-menyurat, arsip, dan kesekretariatan.
5. Pengelolaan anggaran/ KPA dan logistik.

j. *Financing Adm. & Documen Sub Unit*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan administrasi pembiayaan, dokumentasi pembiayaan, dan dukungan administrasi terhadap *Financing Service*.
2. Melakukan perjanjian pembiayaan antara bank dan nasabah dihadapan notaris.
3. Mengelola dokumen pokok, diantaranya Akad Pembiayaan, AJB, APH, SKMHT, Sertifikat, APHT, dsb.
4. Mengelola *dosier*.

k. *Acc & Control Unit Head*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Internal kontrol cabang.
2. Mengelola bukti-bukti transaksi
3. Menyiapkan laporan untuk pihak ekstern/intern
4. Sebagai koordinator RKAP
5. Sebagai koordinator dalam pemeriksaan auditor ekstern/intern.

l. Collection & Workout Unit

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan penagihan terhadap nasabah yang menunggak.
2. Membuat laporan hasil penagihan terhadap nasabah yang menunggak.
3. Bertanggung jawab terhadap efektivitas tindakan penyelesaian pembiayaan. KPR dan pembiayaan umum termasuk pembiayaan pasif.

6. Produk dan Jasa

a. Produk Dana

1. Tabungan BTN Batara iB
2. Tabungan BTN Prima iB
3. Tabungan BTN Qurban iB
4. Tabungan BTN Haji dan Umroh iB
5. TabunganKu iB
6. Tabungan SIMPLE iB
7. Giro BTN iB

8. Giro BTN Prima iB
9. Deposito BTN iB
10. Deposito On Call BTN iB

b. Produk Pembiayaan

1. KPR BTN Subsidi iB
2. KPR BTN Platinum iB
3. KPR BTN Indent iB
4. Pembiayaan Properti iB
5. Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB
6. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB
7. Pembiayaan Multijasa BTN iB
8. Pembiayaan Multimamfaat BTN iB
9. Pembiayaan Tunai Emas BTN iB
10. Pembiayaan Emasku BTN iB
11. Pembiayaan Konstruksi BTN iB
12. Pembiayaan Investasi BTN iB
13. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

c. Jasa dan Layanan

1. Kartu Debit Visi BTN Syariah
2. Kiriman Uang
3. Payment Point BTN iB
4. Payroll BTN iB
5. Penerimaan Biaya Perjalanan Haji

6. SPP Online BTN iB
7. Program Pengembangan Operasioanal
8. Save Deposit Box. ²

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap informan tentang produk Tabungan Produk Tabungan BTN Batara iB dengan Tabungan BTN Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, maka diperoleh data identitas informan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Nama : Fajar Ramadhan
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : *Costumer Service (CS)*
- Tempat : BTN Syariah Banjarmasin
- Waktu : 15:30 Wita-Selesai

1. Gambaran dari Produk Tabungan BTN Batara iB dengan Tabungan BTN Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Menurut hasil wawancara dengan bagian *Costumer Service (CS)* pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin merupakan salah satu perbankan yang menjalankan Unit Usaha Syariah (UUS) di Banjarmasin. Adapun produk yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin sangat beragam,

²Fajar Ramadhan, *Costumer Service* PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 15 Juli 2018.

sama halnya dengan bank-bank pada umumnya. Yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan, dan jasa. Adapun produk pendanaan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terdiri dari Tabungan BTN Batara iB, Tabungan BTN Prima iB, Tabungan BTN Qurban iB, Tabungan BTN Haji dan Umroh iB, TabunganKu iB, Tabungan SIMPEL iB, Giro BTN iB, Giro BTN Prima iB, Deposito BTN iB dan Deposito ON Call BTN iB.

Produk Pendanaan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan BTN Batara iB pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin merupakan salah satu produk dari produk pendanaan produk simpanan dana yang hanya cuma dititipkan yang berakad *Wadi'ah Yad Dhmanah* dan dapat ditarik kapan saja oleh nasabah mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan bank) dan menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, sedangkan Tabungan BTN Prima iB merupakan salah satu produk pendanaan produk simpanan dana berupa investasi yang berakad *Mudharabah Mutlaqah* mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif sehingga nasabah dapat berinvestasi dengan keuntungan yang lebih baik dari produk tabungan lainnya dan bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi

nasabah. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi untuk Tabungan BTN Batara iB dan Tabungan BTN Prima iB adalah sebagai berikut:³

a. Pengertian Tabungan BTN Batara iB

Tabungan BTN Batara iB adalah produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad wadi'ah (titipan), bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

b. Syarat Pembukaan Rekening Tabungan BTN Batara iB yaitu:

- 1) Perorangan: mengisi dan menandatangani polmulir permohonan beserta pendukungnya menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/SIM,Paspor dan NPWP). Untuk WNI (Dewasa)
- 2) Kartu Pelajar, Akta Kelahiran dan Surat Pernyataan Orang Tua sebagai *Beneficiary Owner*. Untuk (<17 th)
- 3) Paspor dan KITAS/KITAP yang masih berlaku. Untuk WNA
- 4) Lembaga: mengisi dan menandatangani folmulir permohonan beserta pendukungnya menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP Pejabat yang Berwenan), NPW,TPD,SIUP, dan Surat izin usaha lainnya.

³Fajar Ramadhan, *Costumer Service* PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 15 Juli 2018.

c. Kemudahan dan kenyamanan layanan Tabungan BTN iB Batara yaitu:

- 1) Tujuan Pembukaan Untuk Keperluan Sehari-hari
- 2) Hanya dengan setoran awal Rp. 100.000,-
- 3) Saldo minimum mengendap Rp. 100.000,-
- 4) Biaya Administrasi Max Rp. 5.000,-
- 5) Penyetoran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh Outlet BTN Syariah, dan Layanan Syariah pada Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu Bank BTN (konvensional) di seluruh wilayah indonesia.

d. Benefit/Mamfaat Tabungan BTN Batara iB yaitu:

- 1) Mendapatkan Bonus Menarik (Sesuai Kebijakan Bank)
- 2) Dapat dipotong (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- 3) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Mendapatkan kartu debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertaransaksi di seluruh ATM Bersama, Link dan Prima di seluruh Indonesia serta merchant berlogo VISA seluruh Indonesia.

e. Fitur/Karakteristik Tabungan BTN Batara iB yaitu:

- 1) Fasilitas Kartu Debit BTN Syariah

- 2) Minimal Setoran Berikutnya: Rp. 10.000,-
- 3) Bonus: (Sesuai Ketentuan Bank)
- 4) Biaya: Ganti Buku Tabungan karena rusak: Rp. 15.000,-,
Tutup Rekening: Rp. 50.000,-, Saldo Dibawah Minimum:
Rp. 5.000,-, Administrasi Rekening Pasif: Rp. 5.000,-
(Karena nasabah tidak bertransaksi 90 hari berturut-turut).

Tabungan merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *Wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *Wadi'ah yad dhamanah*. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uangnya. Sedangkan bank syariah sebagai pihak yang dititip dana disertai hak untuk memanfaatkan dana tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain bank juga sepenuhnya keuntungan dari hasil pemanfaatan dana tersebut.

Mengingat *wadi'ah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qard*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagihasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan

kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata bersifat sukarela.

a. Pengertian Tabungan BTN Prima iB

Tabungan Prima iB adalah produk tabungan simpanan dana yang berakad *Mudharabah Mutlaqah* (investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (shahibul maal) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (mudharib) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati di muka bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

b. Syarat Pembukaan Rekening Tabungan BTN Prima iB yaitu:

- 1) Perorangan: mengisi dan menandatangani polmulir permohonan beserta pendukungnya menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/SIM, Paspor dan NPWP). Untuk WNI (Dewasa)
- 2) Kartu Pelajar, Akta Kelahiran dan Surat Pernyataan Orang Tua sebagai *Beneficiary Owner*. Untuk (<17 th)
- 3) Paspor dan KITAS/KITAP yang masih berlaku. Untuk WNA
- 4) Lembaga: mengisi dan menandatangani polmulir permohonan beserta pendukungnya menyerahkan fotokopi

identitas diri (KTP Pejabat yang Berwenang), NPW, TPD, SIUP, dan Surat izin usaha lainnya.

c. Kemudahan dan kenyamanan layanan Tabungan BTN Prima iB

- 1) Tujuan Pembukaan Untuk Keperluan Sehari-hari dan Investasi
- 2) Hanya dengan setoran awal Rp. 500.000,-
- 3) Saldo minimum mengendap Rp. 200.000,-
- 4) Biaya Administrasi Max Rp. 15.000,-
- 5) Penyetoran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh Outlet BTN Syariah, dan Layanan Syariah pada Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu Bank BTN (konvensional) di seluruh wilayah Indonesia.

d. Benefit/ Manfaat Tabungan BTN Prima iB

- 1) Mendapatkan Bagi hasil yang kompetitif.
- 2) Dapat dipotong (*fasilitas autodebet*) dalam perencanaan beribadah seperti Qurban, Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- 3) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di seluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Mendapatkan kartu debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh ATM Bersama, Link dan Prima di seluruh Indonesia serta merchant berlogo VISA seluruh Indonesia.

e. Fitur/Karakteristik Tabungan BTN Prima iB

- 1) Fasilitas Kartu Debit BTN Syariah
- 2) Minimal Setoran Berikutnya: Rp. 50.000,-
- 3) Bagi Hasil: Nasabah 25% dan Bank 75%
- 4) Biaya: Ganti Buku Tabungan karena rusak: Rp. 15.000,-,
Tutup Rekening: Rp. 50.000,-, Saldo Dibawah Minimum:
Rp. 5.000,-, Administrasi Rekening Pasif: Rp. 5.000,-
(Karena nasabah tidak bertransaksi 90 hari berturut-turut).

Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai pengelola dana, sedangkan nasabah bertindak sebagai pemilik dana, bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun di sisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah, yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian.

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam pengelolaan dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang buka disebabkan oleh kelalaian. Namun, apabila yang

terjadi adalah salah arus (*mismanagement*), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

Dalam mengelola harta *mudharabah*, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Di samping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pph bagi hasil tabungan *mudharabah* dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan buku awal bulan berikutnya.

Penetapan keuntungan pada Tabungan ini dikelola berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi) tidak terkait yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya jadi dalam tabungan BTN Prima iB. Bank selaku pengeola dana menyalurkan kembali dananya tersebut dalam pembiayaan kepada masyarakat yang mana dalam pembiayaan tersebut bank mendapatkan keuntungan atau margin yang menjadi salah satu sumber pendapatan.

2. Kekurangan dan Kelebihan dari Produk Tabungan BTN Batara iB dengan Tabungan BTN Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Dengan adanya kekurangan dan kelebihan, bank dapat mengetahui sejauh mana kualitas yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat memahami resiko maupun keuntungan lainnya yang kemungkinan terjadi.

- a. Kekurangan dan Kelebihan Tabungan BTN Batara iB

Adapun kekurangan pada Tabungan BTN Batara iB yang berakad *Wadi'ah Yad Dhamanah* keuntungan yang didapat oleh nasabah tidak bisa secara maksimal dikarenakan bonus yang diberikan oleh bank tidak menentu karena bank tidak menjanjikan bagi hasil. Adapun dana yang di dapat pada Tabungan BTN Batara iB ini belum menjangkau sektor rill dengan optimal dikarenakan hanya titipan semata walaupun uangnya dapat dipergunakan oleh bank tetapi resikonya yang lebih kecil. Dan setoran pembukaan rekeningnya juga sangat kecil daripada pembukaan tabungan BTN Prima iB. tidak dapat berinvestasi karena hanya tabungan biasa dengan menggunakan akad *Wadi'ah yad dhmanah*.

Adapun kelebihan pada Tabungan BTN Batara iB yang berakad *Wadi'ah Yad Dhamanah* ini, nasabah lebih aman menyimpan keuangannya dikarenakan titipan yang

dimandatkan oleh nasabah ini tidak boleh merugikan nasabah tersebut. Sehingga nasabah merasa aman dalam melakukan transaksi. Kemudian biaya administrasi pada Tabungan BTN Batara iB max Rp. 5.000 sehingga dapat memberikan harapan besar bagi masyarakat luar untuk segera menabung dan ini juga sebagai sarana melakukan pembiayaan KPR. Keuntungan lainnya yang didapat nasabah mendapatkan berbagai hadiah dari hasil atau bonus yang menguntungkan bersaing bagi nasabah.

Kemudian kelebihan yang terdapat pada tabungan ini dapat mendorong masyarakat untuk membiasakan diri untuk budaya menabung sejak dini demi masa depan yang cerah. pelayanan yang mampu memuaskan konsumen atau pun nasabah yang dilakukan secara cepat, tepat, aman, ramah tamah dan nyaman oleh perusahaan dengan seluruh jajaran yang terkait di dalamnya. Tujuan pembukaan tabungan ini untuk keperluan sehari-hari dan kalangan mana saja bisa menabung dan biaya pembukaan rekeningnya cukup kecil dibandingkan tabungan BTN Prima iB. Kemudian nasabah tidak akan dikenakan biaya untuk pembuatan tabungan, saat nasabah membuka tabungan akan bisa memilih kartu apa saja yang didapatkan sesuai dengan keinginan seperti kartu ATM nya Silver, Gold, dan Plantinum bisa dipilih salah satunya. Banyak nasabah yang

menabung di dibandingkan tabungan BTN Prima iB itulah menjadi keunggulan menabung di tabungan ini.

b. Kekurangan dan Kelebihan Tabungan BTN Prima iB

Kekurangan pada Tabungan BTN Prima iB yang berakad *Mudharbah mutlaqah* ini nasabah dapat menimbulkan keraguan yang jelas ketika mendapatkan jumlah nominal yang terus berubah di setiap bulannya dikarenakan tidak jelasnya keuntungan maupun kerugian yang didapatkan oleh bank tabungan negara syariah. Kemudian kekurangan dalam hal ini yakni adanya pencampuran modal untuk melakukan kegiatan usaha demi mendapatkan keuntungan memerlukan ketelitian yang benar-benar extra agar tidak mengalami kerugian mengingat adanya resiko murni bahwa adanya yang kemungkinan terjadi suatu kerugian dalam kegiatan usaha yang dijalankan bank pada tabungan ini. Maka tuntutan akan sistem bagi hasil yang adil sangat penting, sehingga menurut pula tingkat profesionalitas yang tinggi bagi pengelola bank untuk membuat perhitungan yang cermat dan terus-menerus, karena perolehan dari sistem bagi hasil tergantung pada tingkat keberhasilan usaha nasabah. Setoran pembukaannya lebih besar dibandingkan tabungan BTN Batara iB. nasabah yang menabung disini lebih sedikit dibandingkan tabungan BTN Batara iB.

Kelebihan pada Tabungan BTN Prima iB keuntungan yang didapatkan oleh nasabah bisa maksimal dalam artian nasabah bisa mendapatkan keuntungan yang terus meningkat besar ketika menabung pada tabungan ini. Kelebihan lainnya lebih menyentuh ke sektor riil dikarenakan mengarah kepada jenis berbagai macam usaha sehingga pertumbuhan perekonomian lebih cepat. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, tabungan dapat diperlukan untuk sehari-hari dan investasi juga. Tujuan pembukaan tabungan ini untuk keperluan sehari-hari dan investasi, dan kalangan mana saja bisa menabung dan berinvestasi. Kemudian nasabah tidak akan dikenakan biaya untuk pembuatan tabungan, saat nasabah membuka tabungan akan bisa memilih kartu apa saja yang didapatkan sesuai dengan keinginan seperti kartu ATM nya Silver, Gold, dan Plantinum bisa dipilih salah satunya.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah ditemukan penyajian data, maka laporan penelitian dalam hal ini menjadi pokok pembahasan adalah menjawab masalah yang telah ditetapkan penulis dalam penelitian ini:

1. Analisis gambaran dari Produk Tabungan BTN Batara iB dengan Tabungan BTN Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

- a. Tabungan BTN Batara iB di pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin⁴

Tabungan BTN Batara iB di BTN Syariah Banjarmasin merupakan produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* (titipan), bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

Persyaratan untuk perorangan, prosedur yang dilakukan terlebih dahulu adalah dengan cara mengisi dan menandatangani formulir tabungan BTN Batara iB disertai dengan identitas diri berupa KTP/SIM, Paspor dan NPWP Untuk WNI (Dewasa), Kartu Pelajar, Akta Kelahiran dan Surat Pernyataan Orang Tua sebagai *Beneficiary Owner*. Untuk (<17 th), Paspor dan KITAS/KITAP yang masih berlaku. Untuk WNA. Kemudian prosedur untuk lembaga mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukunya menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP Pejabat yang Berwenang), NPW, TPD, SIUP, dan Surat ijin usaha lainnya.

Tujuan pembukaan tabungan ini untuk keperluan sehari-hari dan bisa untuk semua kalangan mana saja yang menabung, keuntungan yang didapatkan bonus yang menguntungkan bagi

⁴Fajar Ramadhan, *Costumer Service* PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 15 Juli 2018.

nasabah yang bersaing, Kemudian nasabah tidak akan dikenakan dikenakan biaya untuk pembuatan tabungan, saat nasabah membuka tabungan akan bisa memilih kartu apa saja yang didapatkan sesuai dengan keinginan seperti kartu ATM nya Silver, Gold, dan Plantinum bisa dipilih salah satunya.

Biaya setoran awal pembukaan Rp. 100.000,- Dan untuk saldo minimal yang mengendap adalah Rp. 100.000,- dan minimum setoran seterusnya pada Tabungan BTN Batara iB adalah 10.000,-. Untuk biaya administrasi max Rp. 5.000,- dan apabila nasabah ingin melakukan ganti buku tabungan karena rusak dikenakan biaya Rp. 15.000,- apabila nasabah ingin tutup rekening dikenakan biaya Rp.50.000,- apabila saldo dibawah minimum dikenakan biaya Rp. 5.000,- apabila administrasi pasif dikenakan biaya Rp. 5. 000,- (apabila nasabah tidak bertransaksi selama 90 hari berturut-turut). Bonus yang didapatkan sesuai ketentuan bank, benefit/ mamfaat yang didapatkan adalah mendapatkan bonus yang menarik (sesuai dengan kebijakan bank), dapat dipotong untuk zakat,infaq dan shadaqah.

Kenyamanan penyetoran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh Outlet BTN Syariah, dan Layanan Syariah pada Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu Bank BTN (konvensional) di seluruh wilayah indonesia. Aspek

pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Kepuasan yang diinginkan oleh BTN Syariah Banjarmasin yaitu melalui prosedur administrasi dan kecepatannya.

Penetapan keuntungan pada Tabungan ini dikelola berdasarkan akad *Wadi'ah yad dhamanah* yaitu titipan dana nasabah pada bank yang dapat dipergunakan oleh bank dengan seizin nasabah di mana bank menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan), dan bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

- b. Tabungan BTN Prima iB di pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Tabungan Prima iB adalah produk tabungan simpanan dana yang berakad *mudharabah mutlaqah* (investasi), bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

Untuk perorangan, prosedur yang dilakukan terlebih dahulu adalah dengan cara mengisi dan menandatangani formulir tabungan BTN Prima iB disertai dengan identitas diri berupa KTP/SIM, Paspor dan NPWP Untuk WNI (Dewasa), Kartu Pelajar, Akta Kelahiran dan Surat Pernyataan Orang Tua

sebagai *Beneficiary Owner*. Untuk (<17 th), Paspor dan KITAS/KITAP yang masih berlaku. Untuk WNA. Kemudian prosedur untuk lembaga mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukunya menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP Pejabat yang Berwenang), NPW, TPD, SIUP, dan Surat izin usaha lainnya.

Tujuan pembukaan tabungan ini untuk keperluan sehari-hari dan investasi, dan kalangan mana saja bisa menabung dan berinvestasi. Kemudian nasabah tidak akan dikenakan biaya untuk pembuatan tabungan, saat nasabah membuka tabungan akan bisa memilih kartu apa saja yang didapatkan sesuai dengan keinginan seperti kartu ATM nya Silver, Gold, dan Platinum bisa dipilih salah satunya.

Biaya setoran awal pembukaan Rp. 500.000,- Dan untuk saldo minimal yang mengendap adalah Rp. 200.000,- dan minimum setoran seterusnya pada Tabungan BTN Batara ib adalah 50.000,-. Untuk biaya administrasi max Rp. 15.000,- dan apabila nasabah ingin melakukan ganti buku tabungan karena rusak dikenakan biaya Rp. 15.000,- apabila nasabah ingin tutup rekening dikenakan biaya Rp.50.000,- apabila saldo dibawah minimum dikenakan biaya Rp. 5.000,- apabila administrasi pasif dikenakan biaya Rp. 5.000,- (apabila nasabah tidak bertransaksi selama 90 hari berturut-turut).

Bagi Hasil Nasabah 25% dan Bank 75%, benefit/mamfaat yang didapatkan adalah mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, dapat dipotong untuk zakat, infaq dan shadaqah, kenyamanan penyetoran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh Outlet BTN Syariah, dan Layanan Syariah pada Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu Bank BTN (konvensional) di seluruh wilayah indonesia. Aspek pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Kepuasan yang diinginkan oleh BTN Syariah banjarmasin yaitu melalui prosedur administrasi dan kecepatannya.

Penetapan keuntungan pada Tabungan ini dikelola berdasarkan akad *Mudharabah mutlaqah* (investasi) tidak terkait yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dn kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya jadi dalam tabungan BTN Prima iB. Bank selaku pengeola dana

menyalurkan kembali dananya tersebut dalam pembiayaan kepada masyarakat yang mana dalam pembiayaan tersebut bank mendapatkan keuntungan atau margin yang menjadi salah satu sumber pendapatan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lain yang dipersamakan dengan itu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).⁵ Transaksi tabungan syariah berbeda dengan tabungan biasa karena dana yang ditempatkan diperlakukan sebagai titipan dengan akad (*wadi'ah yad dhamanah*), dapat juga dapat pula berbagi hasil/investasi dengan akad (*mudharabah mutlaqah*).⁶

Bersamaan dengan kewajiban memelihara barang *wadi'ah* bagi orang yang menerima barang *wadi'ah*, diapun diwajibkan mengembalikan barang tersebut kepada pemiliknya ketika pemilik barang memintanya.

Maka menabung disini telah sesuai Dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1

⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.297.

⁶Fajar Ramadhan, *Costumer Service* PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, 15 Juli 2018.

April 2000 tentang tabungan. Hal ini sesuai dengan QS. An-Nisa' (4:29):⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang yang beriman janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarla di antaramu...”.

Penjelasan dari ayat di atas adalah salah satu gambaran kecil dari kesempurnaan islam, dimana islam saling menegaskan bahwa kita diajarkan oleh Allah bagaimana berbisnis secara benar. Dalam ayat ini menegaskan keutamaan berbisnis atau berdagang diantaranya adalah “mata pencaharian yang baik adalah mata pencaharian pedagang yang jujur. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu maha kasih sayang kepada kita.

⁷Khotibul Umam, *Perbankan syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-1 2016), hlm.89-94

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Mengingat menggunakan akad *Wadi'ah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan qard, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagikan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata bersifat sukarela.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dalam hal ini, bank bertindak sebagai pengelola dana, sedangkan nasabah bertindak sebagai pemilik dana, bank dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun di sisi lain, bank juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah, yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian.

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

Dalam pengelolaan dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaian. Namun, apabila yang terjadi adalah salah urus (*mismanagement*), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Dalam mengelola harta *mudharabah*, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Di samping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pph bagi hasil tabungan *mudharabah* dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan buku awal bulan berikutnya.

2. Analisis Kekurangan dan Kelebihan dari Produk Tabungan BTN Batara iB dengan Tabungan BTN Prima iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Tabungan BTN Batara iB adalah produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad *Wadi'ah Yad Dhmanah* (titipan), bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Karena bank tidak mungkin meng-*idle*-kan asset tersebut, tetapi mempergunakannya dalam aktivitas perekonomian tertentu. Sebagai konsekuensinya dari akad *Wadi'ah yad dhmanah*, semua keuntungan

yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank (demikian juga ia adalah penanggung seluruh kemungkinan kerugian). Sebagai imbalan nasabah/si penyimpan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya.

Sesungguhnya demikian, bank sebagai penerima titipan, sekaligus juga pihak yang telah memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau persentase *advance*, tetapi betul-betul merupakan kebijaksanaan dari manajemen bank. Banyak nasabah yang menabung di tabungan ini dibandingkan tabungan BTN Prima iB karena banyak sebagai media pembiayaan KPR. Itulah yang menjadi keunggulan yang kompetitif bagi nasabah yang menabung disini.

Tabungan BTN Prima iB adalah produk tabungan simpanan dana yang berakad *mudharabah mutlaqah* (investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati di muka bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

Adapun tingkat kompetitif diantara kedua produk yang paling banyak diminati nasabah adalah produk Tabungan BTN Batara iB

karena nasabah yang menabung sekitar 70% banyaknya persentasi itu yang menjadi keunggulan, orang yang menabung di Tabungan BTN Prima iB sekitar 30% jumlahnya sangat sedikit itu yang menjadi perbandingannya. Dan dana yang tersimpan di dalam kedua tabungan tersebut juga berbeda dana yang lebih banyak tersimpan di dalam tabungan BTN Batara iB karena nasabahnya bnyak menabung dibandingkan tabungan BTN Prima iB.

Simpanan dana nasabah yang bersifat investasi dan penarikannya tidak dapat dilakukan setiap saat namun berdasarkan kesepakatan dan terhadap investasi tersebut bank dipoersyaratkan untuk memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dimuka. Aplikasi prinsip *Mudharabah mutlaqah* ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan usaha perbankan untuk tabungan *Mudharabah*. nasabah menabung disini lebih sedikit dibandingkan produk tabungan Batara iB karena sedikit yang menggunakan tabungan ini. maka menabung disini telah sesuai Dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1 April 2000 tentang tabungan.⁸

⁸Khotibul Umam, *Perbankan syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-1 2016), hlm, 89-94.

Tabel 4.1 Kekurangan dan Kelebihan Tabungan BTN Batara iB dan
Tabungan BTN Prima iB.

Perbandingan	Kekurangan	Kelebihan	Kesamaan	Perbedaan
Tabungan BTN Batara iB	1. Tidak mendapatkan bagi hasil karena menggunakan akad <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i> (Titipan)	1. Untuk keperluan sehari-hari 2. Mendapatkan bonus yang menguntungkan/menarik sesuai kebijakan bank 3. Untuk keperluan sehari-hari 4. Setoran awal Rp. 100.000,- 5. Saldo minimum mengendap Rp.100.000,- 6. Biaya administrasi Rp. 5.000,- 7. Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,- 8. Tabungan Bisa digunakan sebagai pembiayaan KPR oleh nasabah	1. Sama-sama produk tabungan 2. Syarat pembukaan rekening sama 3. Benefit/mamfaat dapat dipotong untuk zakat, infaq, dan shadaqah 4. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan Konvensional yang menjadi Kantor Layanan Syariah di seluruh Wilayah Indonesia	1. Akadnya berbeda yang digunakan dalam Tabungan Batara iB <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i> (Titipan), Tabungan BTN Prima iB <i>Mudharabah Mutlaqah</i> (Investasi) 2. Tabungan BTN Batara iB setoran awal lebih kecil dibandingkan Tabungan BTN Prima iB lebih besar 3. Saldo yang mengendap lebih kecil Tabungan BTN Batara iB dibandingkan Tabungan Prima IB 4. Biaya Administrasi lebih kecil Tabungan BTN Batara

				iB dibandingkan Tabungan BTN Prima iB lebih besar 5. Minimal setoran berikutnya lebih kecil Tabungan BTN Batara iB dibandingkan Tabungan BTN Prima iB lebih besar 6. Tabungan BTN Batara iB memberikan bonus (Sesuai ketentuan bank), Tabungan BTN Prima iB bagi hasil: Nasabah 25%, Bank 75%
Tabungan BTN Prima iB		1. Untuk keperluan sehari-hari dan investasi akad yang digunakan <i>Mudharabah Mutlaqah</i> (investasi) 2. Bank memeberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah (kompetitif)		

		3. Setoran awal Rp. 500.000,- 4. Saldo minimum mengendap Rp. 100.000,- 5. Biaya administrasi Rp. 15.000,- 6. Minimal setoran berikutnya Rp. 50.000,-		
--	--	--	--	--